

ABSTRACT

Neng Tia Mutiah. 1205030163. *Illocutionary Acts and Impoliteness Strategies of Hate Speech on Selena Gomez's Instagram Comments*. An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. H. Nurholis, S.S., M.Hum., CLCE. 2. Cipto Wardoyo, M.Hum., Ph.D.

This thesis examines the hate speech in Selena Gomez's Instagram comments. There are two aims of this thesis. The first one is to find out the types of illocutionary and the types of hate speech acts in Selena Gomez's Instagram comments. The second one is to analyze the impoliteness strategies on hate speech in Selena Gomez's Instagram comments. This research was conducted using the qualitative descriptive method. The data source of this research was taken from the utterances in Selena Gomez's Instagram comments on a photo posted on Saturday, April 15, 2023. To analyze the data, the author employs three theories; Searle in Yule's (1996) theory about five types of illocutionary acts, Mondal, et al's (2017) theory about types of hate speech, and Culpeper's (1996) theory about impoliteness strategies. Based on 67 data found, the results of the study are as follows: First, the most common type of illocutionary acts is expressive speech act. This is because the motivation for someone to commit an act of hate speech is to express their hatred towards someone or something. There was no data of illocutionary acts related to the commissive and declarations speech act. This is because the utterances in Instagram comments are not direct conversation with two-way communication and the utterances conveyed by netizens cannot change someone's condition or status. Second, the most dominant type of hate speech is behavior. It happens because the motive of the hate speech received by Selena Gomez is due to her "behavior". There was no data of hate speech related to race, sexual orientation, and ethnicity. This is due to those categories cannot be used as an identity to attacks Selena Gomez. Her race is white, her sexual orientation is straight, and her ethnicity is American. Third, negative impoliteness is the most dominant of impoliteness strategy. This is because the negative impoliteness strategy is carried out with various outputs that support the expression of hate speech. There was no data of impoliteness strategy in withhold impoliteness category. This strategy is only applicable in direct communication that occurs face-to-face, where the data of this study is not utterances from direct communication.

Keywords: Hate Speech, Pragmatic, Illocutionary Act, Impoliteness, Selena Gomez, Instagram

ABSTRAK

Neng Tia Mutiah. 1205030163. *Illocutionary Acts and Impoliteness Strategies of Hate Speech on Selena Gomez's Instagram Comments*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. H. Nurholis, S.S., M.Hum., CLCE. 2. Cipto Wardoyo, M.Hum., Ph.D.

Skripsi ini meneliti ujaran kebencian dalam komentar Instagram Selena Gomez. Ada dua tujuan dari skripsi ini. Yang pertama adalah untuk mengetahui jenis-jenis tindak ilokusi dan jenis-jenis ujaran kebencian dalam komentar Instagram Selena Gomez. Kedua, untuk menganalisis strategi ketidaksantunan dalam ujaran kebencian pada komentar Instagram Selena Gomez. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini diambil dari ujaran-ujaran dalam komentar Instagram Selena Gomez pada sebuah foto yang diunggah pada Sabtu, 15 April 2023. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan tiga teori, teori Searle dalam Yule (1996) tentang lima jenis tindak ilokusi, yaitu teori Mondal, dkk (2017) tentang jenis-jenis ujaran kebencian, dan teori Culpeper (1996) tentang strategi ketidaksantunan. Berdasarkan 67 data yang ditemukan, hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, jenis tindak ilokusi yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur ekspresif. Hal ini dikarenakan motivasi seseorang melakukan tindak ujaran kebencian adalah untuk mengekspresikan kebenciannya terhadap seseorang atau sesuatu. Tidak ditemukan data tindak ilokusi yang berkaitan dengan tindak tutur komisif dan deklarasi. Ini dikarenakan tuturan dalam komentar Instagram bukan merupakan percakapan langsung dengan komunikasi dua arah dan tuturan yang disampaikan netizen tidak dapat mengubah kondisi atau status seseorang. Kedua, jenis ujaran kebencian yang paling dominan adalah perilaku. Hal ini terjadi karena motif ujaran kebencian yang diterima oleh Selena Gomez adalah karena “tingkah lakunya”. Tidak ditemukan data ujaran kebencian yang berkaitan dengan ras, orientasi seksual, dan etnis. Hal ini dikarenakan kategori-kategori tersebut tidak dapat digunakan sebagai identitas untuk menyerang Selena Gomez. Rasnya adalah kulit putih, orientasi seksualnya adalah *straight*, dan etnisnya adalah Amerika. Ketiga, ketidaksantunan negatif merupakan strategi ketidaksantunan yang paling dominan. Hal ini dikarenakan strategi ketidaksantunan negatif dilakukan dengan berbagai output yang mendukung ungkapan ujaran kebencian. Tidak ditemukan data strategi ketidaksantunan dalam kategori withhold impoliteness. Strategi ini hanya berlaku pada komunikasi langsung yang terjadi secara tatap muka, di mana data penelitian ini bukan merupakan tuturan dari komunikasi langsung.

Kata Kunci: Hate Speech, Pragmatic, Illocutionary Act, Impoliteness, Selena Gomez, Instagram